

**FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA TARI *RONGGENG SLEREK* DALAM
UPACARA ADAT *NGUNJUNG BUYUT WANAKERTI* DI DESA MUNTUR
KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Tari



Oleh

Ica Ayu
1802171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA TARI *RONGGENG SLERЕК* DALAM
UPACARA ADAT *NGUNJUNG BUYUT WANAKERTI* DI DESA MUNTUR
KABUPATEN INDRAMAYU**

Oleh

Ica Ayu
1802171

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Ica Ayu
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

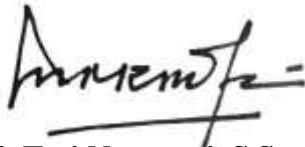
**FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA TARI RONGGENG SLEREK DALAM
UPACARA ADAT NGUNJUNG BUYUT WANAKERTI DI DESA
MUNTUR KABUPATEN INDRAMAYU**

Oleh

**ICA AYU
1802171**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum.
NIP. 195212051986112001

Pembimbing II



Dra. Sri Dinar Munsan, M.Pd.
NIP. 195809291988032001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari**



Dr. Agus Budiman, M.Pd.
NIP. 197703122005021005

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA TARI RONGGENG SLEREK DALAM UPACARA ADAT NGUNJUNG BUYUT WANAKERTI DI DESA MUNTUR KABUPATEN INDRAMAYU" ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat karya orang lain dan saya tidak menjiplak atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat ilmiah. Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko/hukuman yang dikenakan kepada saya jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika ilmiah dalam karya saya, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya".

Bandung, 24 Agustus 2022
yang membuat pernyataan,



Ica Ayu
1802171

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, berkah dan kekuatan, serta memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan tepat waktu. Sholawat dan salam penulis juga sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas jasa-jasanya umat manusia bisa terbebas dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi;
2. Dra. Sri Dinar Munsan, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi;
3. Dr. Agus Budiman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari FPSD yang selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Seni Tari;
4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Program Studi Pendidikan Seni Tari FPSD UPI yang telah memberikan seluruh ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
5. Tanuri selaku Kepala Desa Muntur yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Upacara Adat *Ngunjung Buyut Wanakerti*;
6. Darman atau Dumung selaku penari *Ronggeng Slerek* yang telah bersedia dimintai bantuan sebagai peraga;
7. Radi selaku Juru Kunci dan Asep selaku Raksa Bumi desa Muntur yang telah bersedia dimintai informasi terkait *ngunjung buyut wanakerti*;
8. Supali Kasim dan Asep selaku narasumber yang telah bersedia dimintai informasi terkait tari *Ronggeng Slerek* dan upacara adat *Ngunjung Buyut Wanakerti*;
9. Dede Jaelani Solichin selaku pimpinan Sanggar Seni Asem Gede yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi;

10. Kedua orang tua, Mamah Darsini dan Bapak Jaja dengan segenap cinta dan kasih sayangnya yang telah memberikan dukungan dan doa tiada henti kepada peneliti selama menempuh studi;
11. Kedua adik tersayang, Dara Cintia dan Tiona Tri Rahayu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi;
12. Choirunisa Ristanti, Agnes Ika Mailina, Dwi Wahyuningsih, Alliena Az-Zahra', dan Khusnul Habibah selaku sahabat seperjuangan selama peneliti menempuh studi S1 yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti selalu termotivasi untuk penyelesaian skripsi;
13. Teman terbaik Bakhtiar Ahmad Jaelani dan Fitria Laras Ayu yang telah membantu penelitian dan mendengarkan keluh kesah peneliti serta memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi;
14. Dewi Elviana dan Rizka Fauziyah selaku teman satu kost yang telah memberikan pengalaman berharga, semangat, dan dukungan dalam kepenulisan skripsi;
15. Teman-teman Sanggar Seni Asem Gede yang telah membantu peneliti dalam kelancaran skripsi dan telah membuat hidup peneliti berwarna melalui banyak kenangan indahnyanya;
16. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Seni Tari 2018 yang telah membuat hidup peneliti berwarna melalui banyak kenangan indahnyanya;
17. Semua pihak yang terkait tanpa menyebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya skripsi.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pelestarian seni tari tradisional di Indonesia. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*

Bandung, 24 Agustus 2022



Ica Ayu
1802171

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Fungsi, Simbol dan Makna Tari Ronggeng Slerek dalam Upacara Adat Ngunjung Buyut Wanakerti di Desa Muntur Kabupaten Indramayu*. Tari *Ronggeng Slerek* merupakan tarian yang berasal dari Kabupaten Indramayu. *Ronggeng Slerek* dilakukan pada upacara adat *ngunjung buyut wanakerti* di desa Muntur yang berlangsung setahun sekali pada bulan September, Oktober atau November. Dengan menggunakan payung teori *performance studies*, tulisan ini fokus mengkaji struktur penyajian, fungsi, serta simbol dan makna tari *Ronggeng Slerek* dalam upacara adat *Ngunjung Buyut Wanakerti*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa upacara adat *Ngunjung Buyut Wanakerti* berlangsung selama dua hari, dan terdapat rangkaian persiapan, pelaksanaan dan penutupan. Struktur tari *Ronggeng Slerek* terdiri dari gerak tari yaitu lontang, selut, *nylerek*, dan buka tutup tangan. Tata rias wajah berwarna hitam dan putih seperti topeng dengan pakaian bermacam-macam perpaduan warna yang harmonis. Musik yang digunakan berjenis perkusi dan tempat pertunjukannya di arena tradisional lingkungan desa (*environtment*). Simbol-simbol dalam tari *Ronggeng Slerek* merupakan perwakilan dari semua yang ada di dunia yang berperan sebagai sarana untuk membersihkan desa atau penolak bala masyarakat desa Muntur dan sebagai penunjuk arah jalannya arak-arakan dalam prosesi upacara adat *Ngunjung Buyut Wanakerti*.

Kata Kunci: *Tari Ronggeng Slerek, Upacara Adat Ngunjung, Performance Studies*

ABSTRACT

This thesis is entitled Function, Symbol and Meaning of Ronggeng Slerek Dance in the Traditional Ceremony of Ngunjung Buyut Wanakerti in Muntur Village, Indramayu Regency. Ronggeng Slerek dance is a dance originating from Indramayu Regency. Ronggeng Slerek is performed at the traditional ceremony of visiting the great-grandfather of Wanakerti in Muntur village which takes place once a year in September, October or November. Using the umbrella of performance studies theory, this paper focuses on examining the presentation structure, function, and symbols and meanings of the Ronggeng Slerek dance in the Ngunjung Buyut Wanakerti traditional ceremony. The method used is descriptive analysis method with a qualitative approach. Based on the results of the analysis, it is known that the Ngunjung Buyut Wanakerti traditional ceremony lasts for two days, and there are a series of preparations, implementations and closings. The structure of the Ronggeng Slerek dance consists of dance movements, namely lontang, selut, nylerek, and opening and closing hands. Black and white make-up is like a mask with various harmonious color combinations. The music used is percussion type and the venue is in a traditional village environment. The symbols in the Ronggeng Slerek dance are representatives of all that exists in the world which act as a means to clean the village or to repel the reinforcements of the Muntur village community and as a guide to the direction of the procession in the Ngunjung Buyut Wanakerti traditional ceremony procession.

Keywords: *Tari Ronggeng Slerek, Traditional Ceremony Ngunjung, Performance Studies*

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum Penelitian	5
1.3.2. Tujuan Khusus Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoretis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	6
1.5.1. Bab I Pendahuluan	7
1.5.2. Bab II Kajian Pustaka.....	7
1.5.3. Bab III Metode Penelitian	7
1.5.4. Bab IV Temuan dan Pembahasan	7
1.5.5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Teori.....	9
2.1.1. Performance Studies.....	10
2.1.2. Teori Upacara Adat.....	12
2.1.3. Teori Struktur Penyajian	12
2.1.4. Fungsi Seni Pertunjukan	17
2.1.5. Teori Semiotika.....	20

2.2.	Penelitian Terdahulu	23
2.3.	Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1.	Desain Penelitian	27
3.2.	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	28
3.2.1.	Partisipan Penelitian.....	28
3.2.2.	Tempat Penelitian.....	28
3.3.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	28
3.3.1.	Instrumen Penelitian.....	28
3.3.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4.	Prosedur Penelitian	32
3.4.1.	Langkah-langkah Penelitian.....	32
3.4.2.	Skema / Alur Penelitian	34
3.5.	Analisis Data.....	35
3.5.1.	Pengumpulan Data	35
3.5.2.	Reduksi Data	35
3.5.3.	Penyajian Data	35
3.5.4.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	37
4.2.	Temuan Struktur Penyajian Tari <i>Ronggeng Slerek</i> dalam Upacara Adat <i>Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	39
4.2.1.	Struktur Penyajian Upacara Adat <i>Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	39
4.2.2.	Struktur Penyajian Tari <i>Ronggeng Slerek</i> dalam Upacara Adat <i>Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	45
4.3.	Pembahasan Struktur Penyajian Tari <i>Ronggeng Slerek</i> dalam Upacara Adat <i>Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	59
4.4.	Temuan Fungsi Tari <i>Ronggeng Slerek</i> dalam Upacara Adat <i>Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	61
4.5.	Pembahasan Fungsi Tari <i>Ronggeng Slerek</i> dalam Upacara Adat <i>Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	62
4.6.	Temuan Simbol dan Makna Tari <i>Ronggeng Slerek</i> dalam Upacara Adat <i>Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	63
4.6.1.	Simbol dan Makna Upacara <i>Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	63
4.6.2.	Simbol dan Makna Tari <i>Ronggeng Slerek</i>	71

4.7. Pembahasan Simbol dan Makna Tari <i>Ronggeng Slerek</i> dalam Upacara Adat <i>Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	78
BAB V KESIMPULAN, SARAN / REKOMENDASI	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran / Rekomendasi.....	81
5.2.1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu ...	81
5.2.2. Bagi Masyarakat Umum	81
5.2.3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia	82
5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya	82
DAFTAR PUSTAKA	83
GLOSARIUM.....	85
CURRICULUM VITAE	90
LAMPIRAN – LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Peta Desa Muntur	38
Gambar 4.2 Musyawarah Persiapan Ngunjung Buyut Wanakerti	41
Gambar 4.3 Barcode Gendean Lesung	42
Gambar 4.4 Gendean Lesung	42
Gambar 4.5 Arah Jalan Arak-arakan Ngunjung Buyut Wanakerti	43
Gambar 4. 6 tari Ronggeng Slerek	44
Gambar 4.7 Barcode Tari Ronggeng Slerek	45
Gambar 4.8 Gerak Lontang	47
Gambar 4.9 Gerak Selut	47
Gambar 4.10 Gerak Nylerek	48
Gambar 4.11 Gerak buka tutup tangan	48
Gambar 4.12 Tata Rias Tari Ronggeng Slerek	50
Gambar 4.13 Busana Tari Ronggeng Slerek	53
Gambar 4.14 Kendang cilik/ ketipung	56
Gambar 4.15 Gong Kempul	57
Gambar 4.16 Ketuk/ Klenang	57
Gambar 4.17 Kecrek	58
Gambar 4.18 <i>Sesajen Ngunjung Buyut Wanakerti</i>	65
Gambar 4.19 Tumpeng	65
<i>Gambar 4.20 Dugan</i>	66
Gambar 4.21 <i>Bekakak Ayam</i>	66
Gambar 4.22 Buah-buahan	67
Gambar 4.23 Minuman Sesajen	67
Gambar 4.24 Bunga	68
Gambar 4.25 Lepet, Kupat <i>Tantang Angin</i>	68
Gambar 4.26 <i>Bubur Merah, Putih, dan kompyang</i>	69
Gambar 4.27 <i>Nasi liwet pendil</i>	69
Gambar 4.28 Tata Rias Tari Ronggeng Slerek	73
Gambar 4.29 Contong Penari Ronggeng Slerek	74

Ica Ayu, 2022

**FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA TARI RONGGENG SLEREK DALAM UPACARA ADAT NGUNJUNG
BUYUT WANAKERTI DI DESA MUNTUR KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.30 Anting Penari Ronggeng Slerek.....	74
Gambar 4.31 Anting Penari Ronggeng Slerek.....	75
Gambar 4.32 Baju Penari Ronggeng Slerek	75
Gambar 4.33 Sampur Penari Ronggeng Slerek.....	76
Gambar 4.34 Celana Penari Ronggeng Slerek.....	76

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Rias Tari Ronggeng Slerek	51
Tabel 4.2 Busana Tari Ronggeng Slerek.....	54
Tabel 4.4 Simbol dan Makna Tata Rias dan Busana Tari Ronggeng Slerek	77

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 2.1 Road Map Penelitian Terdahulu	25
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
Bagan 3.1 Alur Penelitian	34
Bagan 4.1 Desain Lantai Tari Ronggeng Slerek.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Pedoman Observasi	93
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	94
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	98
Gambar 1. Foto bersama Dumung (Penari Ronggeng Slerek)	98
Gambar 2. Foto bersama Narasumber	98
Gambar 3. Foto bersama narasumber (Raksa Bumi Desa Muntur).....	99
Gambar 4. Foto Bersama Narasumber Juru Kunci	99
Gambar 5. Kegiatan Wawancara Supali Kasim	100
Gambar 6. Kegiatan Mencari Penelitian Terdahulu	100
Gambar 7. <i>Kebuyutan Wanakerti</i>	101
Gambar 8. Tumpeng Persiapan Arak-Arakan	101
Gambar 9. Doa Sebelum Arak-Arakan.....	102
Gambar 10. Ritual Doa Ngunjung di TPU	102
Gambar 11. Tari Ronggeng Slerek	103
Gambar 12. Kantor Kepala Desa Muntur	103
Gambar 13. Pertunjukan Tari Randu Kentir di Pendopo Kebuyutan Wanakerti	104
Gambar 14. Pertunjukan Tari Topeng Tumenggung di Pendopo.....	104
Gambar 15. Pertunjukan Tari Topeng Klana di Pendopo Kebuyutan Wanakerti	105
Gambar 16. Pertunjukan Berokan di Pendopo Kebuyutan Wanakerti	105
Lampiran 4. Biografi Penari <i>Ronggeng Slerek</i>	106
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 6. Surat Keputusan Pengesahan Judul Skripsi dan Masa Bimbingan Skripsi	108

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku dan Artikel Jurnal

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caturwati, E. 2006. *Perempuan dan Ronggeng*. Bandung: Pusat Kajian LBPB.
- Firmansyah, M.R., HL, S. & Padalia, A. 2020. Bentuk Penyajian Tari Sayo Pada Upacara Adat Thabisan Di Kalumpang Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 1(1): 1–11. Tersedia di <http://eprints.unm.ac.id/17986/>.
- Harymawan 1988. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidajat, R. 2008. *Seni Tari : Pengantar Teori dan Praktek Menyusun Tari bagi Guru*. Malang: Jurusan Seni dan Deain Fakultas Sastra.
- Kusnadi 2009. *Jurnal Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Pustaka Universitas.
- Latiff Abu Bakar, A. 2006. Aplikasi Teori Semiotika Dalam Seni Pertunjukkan. *Binomusikologi*, 2(1): 28–31.
- Masunah, J. & Narawati, T. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: P4ST UPI.
- Munkizul Umam Kau 2018. *Upacara Adat Beati dalam Terang Filsafat Moral*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Narawati, T. 2003. Performance Studies: An introduction (Sebuah tinjauan buku). *Panggung: Jurnal Seni STSI Bandung*, 27: 6–12.
- Narawati, T. & Soedarsono 2005. *Tari Sunda Dulu, Kini, dan Esok*. Bandung: P4ST.
- Nurdin, N. 2019. Tata Rias Dan Busana Tari Serasan Seandanan Di Kabupaten Oku Selatan. *Jurnal Sitakara*, 3(2): 42.
- Puspitasari, D. 2010. *Simbol dan Makna Busana Asean Gede dalam Tari Gending Sriwijaya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanyono, S.E. 2010. *Nirwana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sedyawati, E. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Soedarsono 1986. *Komposisi Tari, Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: Lagaligo.

- Soedarsono 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soetedjo, T. 1983. *Diklat Komposisi Tari I*. Yogyakarta: Akademik Seni Tari Indonesia.
- Sternberg 1988. *The psychologist's companion: A guide to scientific writing for student and researchers*. Leichester: Cambridge University Press.
- Sugiyono 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Skripsi

- Nalendra, L.K.K. (2017). *Tari Ronggeng Ibing dalam Upacara Hajat Bumi di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis*. Skripsi S1 FPSD, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung: Tidak diterbitkan.
- Gartika, Gilang. (2015). *Makna Ronggeng Kaleran dalam Upacara Nyuguh di Kampung Adat Kuta Ciamis*. Skripsi S1 FPSD, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung: Tidak diterbitkan.
- Hapidzin, Rivaldi Indra. (2020). *Upacara Adat Sunda Malam Bakti Purnama Sari di Kabuyutan Giri Tresna Wangi Kota Sukabumi*. Skripsi S1 FPSD, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung: Tidak diterbitkan.